

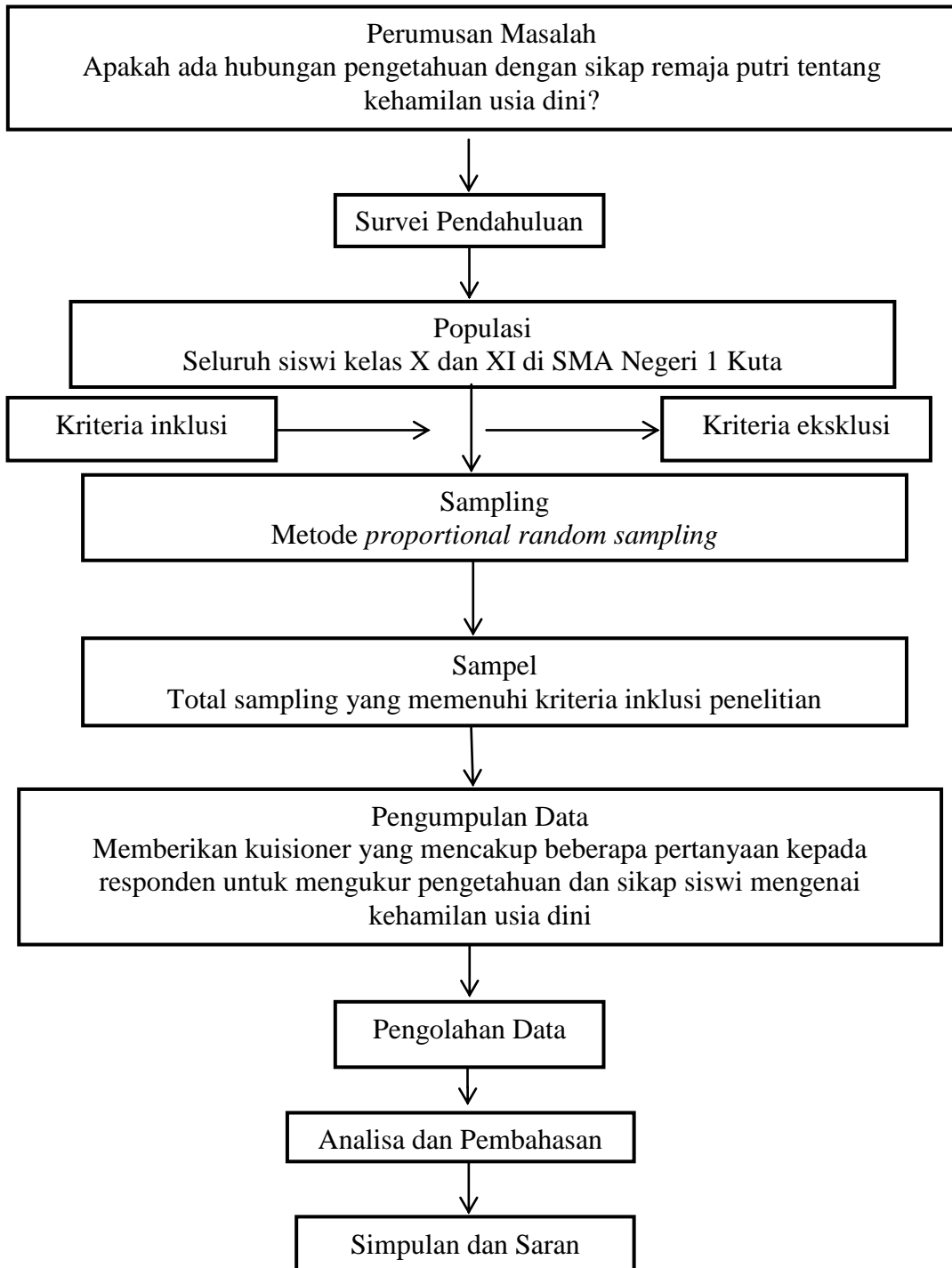
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Studi analitik korelasi yaitu penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya mengujinya secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi (Swarjana, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dengan pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta, studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2018 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta. Penyusunan skripsi dilakukan Bulan Maret sampai dengan Juli 2018, dan Bulan Juli 2018 mempresentasikan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian Mazhindu dan Scoot (dalam Swarjana, 2015). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta.

a. Unit analisis responden

Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswi yang bersedia menjadi responden dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- 2) Siswi yang berumur 15-18 tahun

Adapun kriteria eksklusif dari sampel penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswi yang sakit
- 2) Siswi yang tidak hadir

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Besarnya sampel yang diperlukan didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh *Issac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2017). Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 5%

N = jumlah populasi

$P=Q$ = 0,5

d = 0,05

S = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel sebanyak 80 orang (hasil perhitungan pada lampiran 1). Menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya siswi pada setiap kelas.

Menurut Ridwan (2007) jumlah sampel pada tiap kelas di hitung dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = Jumlah populasi tiap kelas

N = Jumlah populasi total

n = Besar sampel = 88

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel pada tiap kelas pada lampiran 2.

c. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara random dimana setiap subjek dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling* yang merupakan metode yang paling sederhana dengan syarat populasinya benar-benar homogen atau mendekati homogen (Sugiyono, 2017). Random dilakukan pada masing-masing kelas, dengan jumlah kelas yang ada sebanyak 21 kelas. Setiap responden di masing-masing kelas yang memenuhi kriteria inklusi dibuatkan undian, kemudian dirandom sesuai dengan proporsi yang sudah ditentukan setiap kelas sampai ditemukan sampel sebanyak 88 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah dalam bentuk data primer yaitu melalui penyebaran kuisioner kepada siswi yang menjadi responden.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian dimulai dengan pengurusan ijin ke tempat pelaksanaan penelitian kemudian ditemukan sampel sesuai besar sampel yang ditentukan. Data dikumpulkan dengan pedoman kuisioner. Proses selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Kuta. Sampel yang sudah ditemukan ditanyakan kesediaan sampel menjadi responden penelitian, apabila bersedia menjadi responden maka dilanjutkan dengan penandatanganan pada lembar *informed consent*. Lembar persetujuan terlampir pada lampiran 7.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner. Kuisioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang kehamilan usia dini yang dibuat oleh peneliti sebanyak masing-masing 20 butir. Instrumen yang berupa kuisioner ini, sebelum digunakan telah diuji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas derajat di mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logical (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validity* (Swarjana, 2015). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari yang bidangnya sesuai dengan instrumen topik peneliti.

Para ahli yang diminta pendapatnya yaitu pakar atau dosen mata kuliah di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Dari 20 butir pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini terdapat masing-masing 20 pertanyaan yang direvisi oleh pakar atau dosen mata kuliah.

Uji reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang. Kuisisioner dikatakan *reliable*, maka kuisisioner menghasilkan hal yang sama, sebaliknya jika kuisisioner menghasilkan hasil yang sangat bervariasi berarti instrument tersebut tidak *reliable* (Swarjana, 2015). Uji reliabilitas ini mengambil 30% dari besar sampel yang digunakan oleh peneliti. Sampel yang digunakan peneliti yaitu siswi putri di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi sebanyak 26 orang. Kriteria dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *alpha Cronbach* (α) > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *alpha Cronbach* (α) < 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

Hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas yaitu pada variabel pengetahuan didapatkan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,614 dan variabel sikap didapatkan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,798 sehingga disimpulkan bahwa 20 butir pertanyaan pada variabel pengetahuan dan sikap reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini yaitu dari *editing*, *scoring*, *coding*, *entry data*, *tabulating*. *Editing* yang dilakukan dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh responden dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. *Scoring* yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian ini. Pada variabel pengetahuan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, maka total nilai yang didapatkan dalam bentuk skala puluhan, sedangkan variabel sikap total skalanya dijumlahkan dan ditemukan nilai dalam bentuk puluhan. *Coding* yang dilakukan dengan pemberian kode pada pilihan jawaban yang sudah lengkap. Variabel pengetahuan diberi kode 2 untuk jawaban baik dan kode 1 untuk jawaban kurang. Variabel sikap diberi kode 2 untuk jawaban positif dan kode 1 untuk jawaban negatif. *Entry Data* yaitu melakukan *entry data* pada kuisioner yang telah di *coding* ke dalam komputer untuk di analisis secara statistik. Proses pemasukkan data dilakukan dengan bantuan komputer. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk frekuensi setiap variabel sesuai instrumen yang telah disiapkan.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini bertujuan untuk menetapkan *cut off point* data pengetahuan dan sikap remaja putri. Dasar pengambilan keputusan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk variabel pengetahuan dan 0,028 untuk variabel sikap. Oleh karena nilai signifikansi < 0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka dari itu *cut off point* yang digunakan berdasarkan nilai median dari masing-masing variabel.

b. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pengolahan data ini dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian, yaitu :

1) Pengetahuan

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase jawaban benar

f : jumlah jawaban benar

n : jumlah pertanyaan

2) Sikap

Menurut Likert (dalam Nasir, Abdul dan Ideputri, 2011) untuk meneliti sikap sampel terhadap lima alternatif jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pemberian nilai pada pernyataan tentang sikap, skor tertinggi yaitu lima diberikan pada jawaban

sangat setuju, skor empat untuk jawaban setuju, skor tiga untuk jawaban ragu-ragu, skor dua untuk jawaban tidak setuju dan skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju.

c. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komperatif, asosiatif, maupu korelatif (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yang tergolong ke dalam jenis statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji dua variabel yang keduanya berkategori nominal (Swarjana, 2015). Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan usia dini, melalui uji *Chi Square* jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan dan jika nilai $p \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan (Dahlan, 2011).

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelaikan etik (*ethical clearance*) dari komisi etik Poltekkes Denpasar. Pengisian data primer melalui kuisisioner oleh responden, sebelumnya diberikan lembar persetujuan atau *informed consent* tentang kesediaan responden menjadi partisipan dalam penelitian ini. Responden yang bersedia menjawab kuisisioner, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani surat pernyataan lembaran persetujuan tersebut. Responden yang tidak bersedia atau menolak untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini, maka tidak ada paksaan dari peneliti. Peneliti menjelaskan tujuan

dari penelitian ini. Responden dipilih dengan tidak membedakan suku, ras dan agamanya. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas data responden dengan menggunakan nama inisial. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden.